

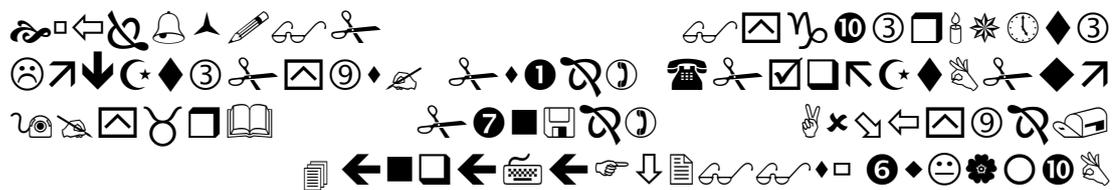
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kurikulum adalah salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan anak didik. Kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang harus ditempuh dan diselesaikan siswa untuk mendapat ijazah atau tingkat tertentu. Karena itu, setiap sekolah mempunyai kurikulum, baik kurikulum nasional, maupun kurikulum lokal. Masing-masing kurikulum harus mempunyai administrasi yang teratur dan sistematis, sehingga ada istilah *administrasi kurikulum*.

Kata “administrasi” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan / usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Kegiatan administrasi secara eksplisit disebutkan dalam al-Quran pada surah al-Baqarah ayat 282:



Ayat tersebut menegaskan agar diadakan pencatatan atau tulis menulis dalam dalam hal transaksi. Tulis menulis atau catat mencatat dalam manajemen disebut administrasi. Karena itu, administrasi sebenarnya telah dikenal dalam ajaran Islam.

---

<sup>1</sup>Ary H Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1996), h. 80.



Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Administrasi kurikulum meliputi semua kegiatan yang dapat melancarkan proses belajar mengajar. Semua peraturan dan pengaturan mengenai murid agar dapat belajar dengan tenang, guru-gurunya supaya dapat mengajar dengan teratur, tenang dan tertib pula, penggunaan alat pelajaran yang efektif dan efisien, penggunaan waktu untuk belajar, untuk rekreasi, untuk kegiatan kurikuler, untuk ulangan-ulangan atau ujian dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Beberapa kegiatan dalam rangka administrasi kurikulum yaitu antara lain :

Manajemen kurikulum (program pengajaran) sekolah antara lain meliputi: (1) Modifikasi kurikulum nasional sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa (anak luar biasa); (2) Menjabarkan kalender pendidikan; (3) Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas mengajar; (4) Mengatur pelaksanaan penyusunan program pengajaran persemester dan persiapan pelajaran; (5) Mengatur pelaksanaan penyusunan program kurikuler dan ekstrakurikuler; (6) Mengatur pelaksanaan penilaian; (7) Mengatur pelaksanaan kenaikan kelas; (8) Membuat laporan kemajuan belajar siswa; (9) Mengatur usaha perbaikan dan pengayaan pengajaran.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Kota Banjarbaru adalah Sekolah Islam Terpadu “Qardhan Hasana”. Sekolah ini didirikan sebagai respon terhadap harapan masyarakat kota Banjarbaru. Sekolah ini mengelola pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) dan menengah atas (SMA). Sebagai sekolah terpadu, kurikulum sekolah ini memadukan antara Kurikulum Nasional dan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>Moh. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung, 1986), h. 115.

<sup>4</sup><http://www.ditplb.or.id/>

Lokal. Kurikulum Nasional mengacu kepada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, dan kurikulum lokal adalah kurikulum dari pihak sekolah sendiri, khususnya tentang materi keislaman yang merupakan identitas utama sekolah ini, sehingga dinamakan “Islam Terpadu”.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dalam mengelola kurikulum, sudah maksimal dalam pengadministrasian. Misalnya dalam menyusun kelas-kelas dan membagi-bagi murid ke dalam kelompok-kelompok kelas, diadakan seleksi penempatan siswa pada kelas tertentu (*placement test*), sehingga dalam satu kelas tidak bercampur antara siswa yang pandai dan yang kurang pandai. Selain itu, semua guru membuat program tahunan, semesteran, bulanan dan harian.

Melihat fenomena tersebut, penulis berasumsi bahwa administrasi kurikulum di SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru cukup maksimal. Hal ini disebabkan oleh baiknya kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada. Untuk menjawab kebenaran asumsi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul *Administrasi Kurikulum pada SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, untuk mengarahkan penelitian, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi kurikulum pada SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi kurikulum pada SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru?

### **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi kurikulum yang penulis maksud adalah proses yang berhubungan dengan guru dan siswa, agar siswa dapat belajar dengan baik dan guru mengajar dengan efektif.

Mengingat luasnya masalah administrasi ini, maka penulis membatasi lingkup penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini hanya pada penerimaan siswa baru, penempatan dan pembagian kelas siswa yang diterima, menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas mengajar, mengatur pelaksanaan penyusunan program pengajaran persemester dan persiapan pelajaran, mengatur pelaksanaan penyusunan program kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mengatur pelaksanaan penilaian.

Administrasi kurikulum merupakan bagian dari administrasi pendidikan. Administrasi kurikulum meliputi (1) Modifikasi kurikulum nasional sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa (anak luar biasa); (2) Menjabarkan kalender pendidikan; (3) Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas mengajar; (4) Mengatur pelaksanaan penyusunan program pengajaran persemester dan persiapan pelajaran; (5) Mengatur pelaksanaan penyusunan program kurikuler dan ekstrakurikuler; (6) Mengatur pelaksanaan penilaian; (7) Mengatur pelaksanaan kenaikan kelas; (8) Membuat laporan

kemajuan belajar siswa; (9) Mengatur usaha perbaikan dan pengayaan pengajaran. Mengingat luasnya ruang lingkup administrasi kurikulum, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada poin nomor 1 sampai 6 saja.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru adalah lembaga pendidikan umum yang berbasis agama, dan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum lokal. Karena itu, perlu diteliti bagaimana administrasi kurikulum yang diterapkan pada sekolah ini, terutama dalam hal penyusunan jadwal belajar dan mengajar.
2. SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru adalah sebuah sekolah unggulan yang mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sekolah biasa. Karena itu, perlu diteliti bagaimana sekolah ini dalam mengelola administrasi kurikulum.
3. Administrasi kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Karena itu, semakin baik administrasi kurikulum, semakin besar keberhasilan tujuan pendidikan. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat melalui administrasi kurikulum pada sekolah yang bersangkutan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan administrasi kurikulum di SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi kurikulum di SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal administrasi, dan memberikan solusi bagi problema yang dihadapi dalam administrasi sekolah, terutama dalam hal:

1. Memberikan informasi bagi para guru tentang administrasi kurikulum pada SMA Islam Terpadu “Qardhan Hasana” Banjarbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan administrasi sekolah.
2. Memberikan acuan dan informasi awal bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain, dan menjadi rujukan bagi kalangan sivitas akademika (mahasiswa dan peneliti lainnya).
3. Bahan pustaka yang memperkaya literatur Perpustakaan Pusat IAIN Antasari pada umumnya dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya.

## G. Tinjauan Pustaka

Kurikulum merupakan hal yang paling penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, melalui proses belajar mengajar yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan anak didik. Namun sejauh ini, sepengetahuan penulis belum ada mahasiswa yang meneliti tentang administrasi kurikulum, yang ada hanyalah tentang manajemen sekolah dan strategi marketing pendidikan, yaitu:

- a. Saudara Husni Thamrin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan KI-AMPI, angkatan 2002/2003, dengan judul *Manajemen Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Martapura*. Penelitian saudara Husni Thamrin ini difokuskan pada permasalahan pengaturan aktivitas karyawan dan guru-guru di sekolah, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Saudari Sulastri, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan KI-AMPI, angkatan 2002/2003, dengan judul *Strategi Marketing Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu "Ukhuwah" Banjarmasin*. Penelitian saudara Sulastri ini difokuskan pada permasalahan strategi penerimaan murid baru, agar orangtua calon murid tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan kedua penelitian di atas, baik dari segi subyek, objek maupun lokasi penelitiannya, sehingga penelitian ini bersifat aktual dan faktual, serta layak untuk diteliti.

## **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan kerangka penelitian yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang memuat pembahasan tentang administrasi kurikulum, yang memuat pembahasan tentang pengertian administrasi kurikulum, model administrasi kurikulum, prosedur pelaksanaan administrasi kurikulum, dan faktor-faktor yang mempengaruhi administrasi kurikulum.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan, desain penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang penyajian data, serta analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.